

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian peningkatan pemahaman peserta didik pada materi sejarah Kerajaan Galuh melalui pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perencanaan peningkatan pemahaman peserta didik pada materi sejarah Kerajaan Galuh melalui pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan cara peneliti merencanakan pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Dimulai dari mengembangkan modul ajar yang didalamnya berisikan alur kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar, dan menyisipkan ragam strategi diferensiasi selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan keberhasilan, mulai dari APKG I yang digunakan untuk menilai modul ajar, APKG II untuk menilai pelaksanaan implementasi pembelajaran berdiferensiasi, dan instrumen tes untuk menilai peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan peningkatan pemahaman peserta didik pada materi sejarah Kerajaan Galuh melalui pembelajaran berdiferensiasi dilakukan sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari: 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang diawali dengan merencanakan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang akan diterapkan di kelas. Selanjutnya, tindakan dilakukan sesuai dengan alur kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang telah direncanakan sebelumnya yang terdiri dari diferensiasi konten dan diferensiasi proses. Pengamatan dilakukan terhadap kinerja guru dalam mengembangkan modul ajar, kinerja guru dalam

mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, dan hasil asesmen sumatif peserta didik selama siklus berjalan.

3. Setelah pembelajaran berdiferensiasi dilakukan, maka dapat dilihat peningkatan terjadi dari pra siklus, siklus I, lalu kemudian ke siklus II. Pada setiap siklusnya, peserta didik mengalami peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui hasil asesmen sumatif yang cenderung meningkat dari siklus ke siklus.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam aspek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Harapannya, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan/ referensi bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Ketika pembelajaran dilakukan berdasarkan kesiapan belajar, minat belajar, atau profil belajar peserta didik yang beragam maka hal tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi semakin bermakna dan menyenangkan bagi mereka.

## **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dapat berhenti hanya sampai disini. Adanya perkembangan zaman yang terus terjadi menyebabkan perlunya melakukan transformasi pembelajaran secara berkelanjutan. Berdasarkan kesimpulan dan juga implikasi yang telah peneliti uraikan di atas, maka selanjutnya terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Peneliti merekomendasikan agar guru dapat lebih mengoptimalkan perencanaan dan pengelolaan kelas selama pembelajaran berdiferensiasi dilakukan.

Guru perlu melakukan pelatihan profesional secara berkelanjutan karena keterampilan guru dalam pengelolaan dan kepemimpinan instruksional kelas menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Guru juga dapat lebih memvariasikan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar lebih mendalami salah satu strategi diferensiasi ketika melakukan pembelajaran. Peneliti dapat berfokus pada efektivitas penerapan strategi diferensiasi tersebut terhadap kelompok peserta didik tertentu. Selain itu, apabila peneliti selanjutnya mengkaji topik serupa maka dapat peneliti dapat merencanakan pembelajaran berdiferensiasi yang lebih kontekstual bagi peserta didik.